



PELATIHAN PEMBUATAN PUPUK ORGANIK DARI KOTORAN SAPI WARGA DESA SEMOYANG

Muh. Hendra
Pendidikan Fisika
Fakultas Sains Teknik Terapan
Universitas Pendidikan Mandalika

Abstrak

Pelaksanaan pengabdian ini bertujuan untuk memberikan pelatihan pembuatan pupuk organik berbasis kotoran sapi di desa Semoyang. Metode pelatihan yang digunakan yakni tahapan persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi. Adapun hasil yang diperoleh selama pelaksanaan kegiatan ini adalah mampu membuat pupuk organik dari kotoran sapi sehingga memberikan dampak yang positif terhadap lingkungan dan memberikan nilai ekonomi bagi warga desa Semoyang. Kesimpulan dari pelatihan ini adalah kegiatan pelatihan yang dilakukan dengan baik dan mendapatkan respon yang baik dari mitra dibuktikan dari banyak masyarakat.

Kata Kunci

Pupuk Organik, Kotoran Sapi, Desa Semoyang

Pendahuluan

Desa Semoyang adalah sebuah desa yang terletak di Kecamatan Praya Timur, Kabupaten Lombok Tengah, Provinsi Nusa Tenggara Barat, Indonesia. Desa Semoyang memiliki penduduk yang tercatat dalam basis data Desa Semoyang dengan Total : 8.302 jiwa yang terdiri dari : Jumlah Laki-laki : 4.057 jiwa ; Jumlah Perempuan : 4.245 jiwa; Jumlah Kepala Keluarga : 3.271 jiwa; Kepadatan Penduduk : 859,38 per KM.

Usia penduduk Desa Semoyang yang tercatat mulai dari usia 0- lebih dari 75 tahun dengan total laki-laki : 3.839 Orang, Perempuan : 4.095 Orang. Jumlah dusun di desa bersumlah 22 dengan mata pencarian pokok yang mendominasi desa semoyang adalah petani, peternak, pedagang, ASN, TNI, POLRI, UMKM, dan lain-lain.

Potensi keunggulan desa semoyang seperti hasil tanaman pangan dan buah-buahan yang melimpah, hasil perkebunan yang mencakup kelapa dan tembakau, kehutanan yang meliputi arang, perternakan dan perikanan yang meliputi daging, mujair, serta pertambangan yang meliputi Hal tersebut disebabkan karna letak geografisnya yang strategis sehingga memiliki begitu banyak potensi hasil alam.



Desa Semoyang merupakan salah satu Desa di Kabupaten Lombok Tengah Kecamatan Praya Timur. desa yang masih dalam proses pengembangan baik dari segi sarana dan prasarana terutama dari segi keolahragaan. Di desa Semoyang dari segi keolahragaan masih terbilang minim. Sehingga, karena hal tersebut membuat minat masyarakat terutama dalam berolahraga atau beraktivitas kejasmanian sangat kurang sekali, mereka lebih senang bermain game dan rebahan di dalam rumah ketimbang beraktivitas di luar.

Sehingga dengan masalah tersebut saya selaku peserta knn mengambil suatu kesimpulan, bagaimana mengurangi aktivitas generasi muda Desa Semoyang yang tadinya main game dan rebahan di rumah menjadi aktivitas di luar rumah dengan berolahraga, Dengan cara membuat latihan olahraga dengan cabor futsal, karna berdasarkan observasi minat generasi muda di desa Semoyang lebih ke olahraga futsal, sehingga dengan latihan ini, semoga dapat meningkatkan minat generasi muda di Desa Tegal Maja dalam berolahraga.

Dari hasil observasi yang telah kami lakukan pada kegiatan KKN, terdapat berbagai permasalahan yang ada pada masyarakat Desa Semoyang yang perlu mendapat perhatian, penanganan dan pembenahan. Permasalahan tersebut mulai dari permasalahan penduduk, sumber daya manusia, sarana dan prasarana serta administrasi pemerintah desa yang menjadi tulang punggung kegiatan di tingkat desa.

Adapun masalah yang di hadapi masyarakat desa Semoyang meliputi beberapa bidang antara lain:

- a. Bidang kesehatan dan keluarga berencana.

Masalah yang ditemukan dalam hal kesehatan dan posyandu adalah kurangnya tenaga atau petugas kesehatan yang diperlukan untuk membantu penanganan kesehatan di desa Semoyang. Kurangnya pemahaman orang tua terhadap kesehatan dan pertumbuhan anak sehingga mengakibatkan turunnya imunitas anak.

- b. Bidang administrasi dan pemeritah desa.

Masalah yang ditemukan dalam bidang pembinaan administrasi dan pemerintahan Desa Semoyang adalah data yang ditemukan masih merupakan data lama sehingga perlu disempurnakan.

- c. Bidang pendidikan.

Masalah yang ditemukan dalam bidang ini anak-anak di desa Semoyang memiliki minat belajar yang tinggi terutama dalam Bahasa inggris, hanya saja disekolah dan madrasah tidak memiliki mata pelajaran Bahasa inggris sehingga kurangnya pemahaman terhadap Bahasa inggris itu sendiri.

- d. Bidang kebersihan dan lingkungan hidup.

Masalah yang ditemukan di kantor desa adalah taman yang ada di halaman depan kantor desa kurang tertata rapi. Sedangkan masalah kebersihan dan lingkungan hidup di sekitar kantor desa dan pemukiman warga yaitu tingkat kebersihan yang masih kurang. Hal itu disebabkan oleh kurangnya kesadaran masyarakat terhadap kebersihan lingkungan.

- e. Kurangnya pengetahuan pengunjung yang datang ke desa Semoyang terhadap tempat tinggal masing-masing kepala dusun.

Berdasarkan permasalahan yang dihadapi mitra solusi pemecahan masalah yang saya rasa sangat tepat dengan latihan yang rutin dan mengajarkan anak-anak tentang kedisiplinan dalam latihan agar dengan cepat menguasai teknik dasar terutama teknik Heading dengan adanya program kerja ini semoga anak-anak dapat meningkatkan ketepatan

dalam hal Heading pada saat melakukan separing, namun ada beberapa solusi pemecahan masalah di desa Semoyang:

- a. Melakukan sosialisasi kepada masyarakat tentang peran orang tua terhadap tumbuh kembang anak supaya para orang tua memahami apa yang akan menjadi kewajiban kepada anak-anaknya, seperti menciptakan lingkungan yang ramah, nyaman, aman, dan menyenangkan memenuhi kebutuhan gizi anak, menjaga kesehatan anak, membangun komunikasi yang baik, dan mendukung aktivitas anak.
- b. Kami sebagai mahasiswa kkn membantu mengatur dan merapikan buku-buku administrasi dan arsip-arsip yang ada di kantor desa.
- c. Dalam bidang kebersihan kami beserta warga mengadakan kegiatan gotong royong untuk membersihkan lingkungan sekitar sehingga masalah kebersihan yang terdapat di desa Semoyang dapat teratasi dengan baik terutama di sekitar area kantor desa dan beberapa dusun yang masih membutuhkan perhatian lebih mengenai kebersihan lingkungan.
- d. Permasalahan terakhir yaitu kurangnya petunjuk arah ke setiap dusun. Kami mahasiswa kkn berdiskusi perihal pembuatan papan nama di setiap dusun di desa Semoyang guna membantu pengunjung yang ingin datang ke setiap dusun agar pengunjung tidak kebingungan dalam mencari dusun yang ingin di tuju.

Metode Pengabdian

Program kegiatan tentang “ membuat pupuk organik dari kotoran sapi. Adapun metode pelaksanaan kegiatan ini adalah sebagai berikut:

Koordinasi dan sosialisasi; Koordinasi bersama ketua, kepala sekolah , dan Remaja.

Tahapan Pelaksanaan Kegiatan; Sebelum dilakukan kegiatan pengenalan perlu adanya konsultasi terlebih dahulu bersama Mitra yang di bantu dengan anggota KKN-T UNDIKMA 2022 kelompok 19 Desa Semoyang. Adapun tahap pelaksanaan kegiatan adalah:

1. sosialisasi tentang pembuatan pupuk organik dari kotoran sapi.
2. Pengumpulan alat dan bahan. Mengumpulkan alat dan bahan yang digunakan seperti cangkul, sekop, dan plastik. Sedangkan bahan yang digunakan seperti kotoran sapi, skam padi yang sudah dibakar dan tanah
3. Pembuatan pupuk organik dilakukan disekolah.

Hasil dan Pembahasan

Kuliah Kerja Nyata Tematik atau KKN-T Pendidikan dan pemberdayaan MBKM 2022 ini adalah kegiatan reguler pengabdian kepada masyarakat yang diselenggarakan oleh Universitas Pendidikan Mandalika tahun akademik 2022/2023, salah satunya yang berlokasi di Desa Semoyang kec. Praya timur Kab. Lombok Tengah oleh kelompok KKN kelompok 19. Kegiatan KKN-T MBKM di mulai dari tanggal 1 Oktober 2022 – 24 Desember 2022.

Memulai kegiatan yang dilaksanakan mahasiswa KKN-T Desa Semoyang dapat membantu masyarakat yang terlibat dalam program KKN-T yang di buat oleh mahasiswa KKN-T. Salah satu program yang di buat oleh mahasiswa KKN-T adalah pelatihan pembuatan pupuk organik dari kotoran sapi yang mana sangat bermanfaat bagi warga sekitar.

Nama, 2





Kesimpulan

Kuliah Kerja Nyata (KKN) Tematik Universitas Pendidikan Mandalika (UNDIKMA) Tahun 2022 di Desa Semoyang, Kecamatan Praya timur Kabupaten Lombok Tengah Kelompok 19 dapat berjalan dengan lancar termasuk program kegiatan pembuatan pupuk organik dari kotoran sapi, saya sebagai salah satu mahasiswa telah menyalurkan ilmu yang pernah saya pelajari.

Saran

Dari penjabaran di atas saya sebagai penulis menyarankan agar kegiatan KKN-T UNDIKMA di masa yang akan datang agar terdistribusi ke desa semoyang bisa mandiri dalam pembuatan pupuk, desa atau dusun yang menjadi tempat sasaran KKN-T. Bagi remaja semoga dengan adanya program kerja ini kedepannya lebih giat lagi.

Daftar Pustaka

Rizka, M. A. (2019). Buku Saku Pedoman Program KKN Tematik “Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Pendidikan”. Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat. IKIP Mataram.